

PELATIHAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SINKRON DAN ASINKRON PADA SISWA DAN GURU DI LEMBAGA PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH KIUFATU

Muhammad Tamrin , Muhajir Musa, Anton, Ilfiana Iffah Jihada, Yahya Nikmad Nobisa, Marwan Gozali, Fazlur Rahman Rm
Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Kupang
Email : khasa_tamrin@yahoo.com

ABSTRAK

Setiap masa memiliki karakteristiknya sendiri dan saat ini transformasi pengetahuan ke-Islaman berada pada masa dengan karakteristik yang luar biasa kecepatan perubahannya. Dari tradisional ke moderen dan selanjutnya ke post- moderen. Dari perubahan yang bersifat lokal nasional menjadi multinasional dan selanjutnya ke era global. Era pandemi telah menuntut pergeseran dinamika masyarakat sekolah menuju penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Sementara Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era 4.0.

Melalui Identifikasi permasalahan melalui kegiatan Need Assesment, yaitu dengan mendiskusikan apa yang masyarakat butuhkan dan bagaimana pemenuhannya sesuai dengan kemampuan pelaksana program. SMP Kiufatu merupakan lembaga pendidikan yang baru dirintis dan lokasinya berada pada pedalaman Kabupaten TTS. Dari penelusuran tersebut diperoleh data bahwa tingkat pemahaman terhadap teknologi sangat lemah khususnya pada pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran yang berbasis IT.

Kata Kunci: implementasi, pembelajaran sinkron dan asinkron siswa dan guru, lembaga pendidikan

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi,

Pengajaran kepada semua manusia merupakan salah satu kewajiban utama dalam pandangan Islam. Ajaran Islam yang diterima Nabi dan Rasul yang pertama kali bisa dikenal oleh generasi berikutnya bahkan sampai generasi sekarang disebabkan adanya kegiatan pengajaran tersebut. Tanpa

transformasi pengetahuan ke-Islaman terputuslah suatu generasi Islam ke generasi berikutnya. Sebagai konsekwensi misi Islam yang diperuntukkan bagi semua bangsa untuk sepanjang masa adalah kesungguhan umat Islam untuk menyebarkan Islam seluas-luasnya tanpa mengenal batas geografis dan etnis dalam semua perjalanan waktu. Setiap masa memiliki karakteristiknya sendiri dan saat ini transformasi pengetahuan ke-Islaman berada pada masa dengan karakteristik yang luar biasa kecepatan perubahannya. Dari tradisional ke moderen dan selanjutnya ke post- moderen. Dari perubahan yang bersifat lokal nasional menjadi multinasional dan selanjutnya ke era global.

Berdasarkan penelusuran Tim Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang di SMP Kiufatu merupakan lembaga pendidikan yang baru dirintis dan lokasinya berada pada pedalaman Kabupaten TTS. Dari penelusuran tersebut diperoleh data bahwa tingkat pemahaman terhadap teknologi sangat lemah khususnya pada pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran yang berbasis IT.. Dari hasil wawancara singkat posisi sekolah merupakan sekolah baru, kondisi sekolah baru, kondisi sekolah permanen dan belum memiliki laboratorium. Akan tetapi guru dan siswa sudah memiliki HP. Sehingga Tim Fakultas Lembaga pendidikan ini sebagai sasaran pelatihan implementasi Pembelajaran Sinkron dan Asinkron berbasis HP. Adapun manfaat pelatihan ini diharapkan mampu diterapkan pada masa masa pandemic, walaupun dilingkungan tidak terlalu merasakan dampak pandemic covid 19.

Suatu realitas, pemerintah telah menjadikan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi mata pelajaran (IT as a subject) wajib pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan SDM Indonesia dari bangsa-bangsa lain. Program-program pendidikan dan latihan secara formal maupun non formal yang memberikan bekal ketrampilan dan kemampuan

dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menjadi prioritas kebutuhan.

Jalur pendidikan formal berpotensi dan bernilai strategis untuk menyelenggarakan pendidikan dan latihan di bidang TIK yang idealnya dimulai sejak dini. Hal ini mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini disediakan pengalaman dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar dan potensi untuk belajar sepanjang hayat dan memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupannya kelak.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka perlu dilaksanakan pelatihan atau kegiatan pengabdian masyarakat implementasi pembelajaran sinkron dan asinkron pada siswa dan guru di lembaga pendidikan muhammadiyah kiufatu. Waktu Pelaksanaan 04 September 2021. Identifikasi Masalah Mengidentifikasi permasalahan melalui kegiatan *Need Assesment*, yaitu dengan mendiskusikan apa yang masyarakat butuhkan dan bagaimana pemenuhannya sesuai dengan kemampuan pelaksana program. Pelaksanaan Program Program yang akan dilaksanakan adalah memberikan pelatihan keterampilan. dalam tahap ini antara lain : Pengenal perangkat, Instalasi Perangkat Lunak Goggle Meet, Zoom, Google Classroom, Google Form, Pelatihan Pengoperasian Program Aplikasi, Pemanfaatan untuk pengajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Masyarakat Sasaran Kegiatan

Lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah Lokasi sekolah desa kiufatu, Kec. Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah guru sebanyak 8 orang dan jumlah Siswa 30 orng.. Sekolah ini baru didirikan Muhammadiyah Nusa Tenggara Timur atas

permintaan masyarakat setempat melalui musyawarah dengan memberikan sejumlah tanah yang diwakafkan kepada Muhammadiyah. Secara geografis posisi lembaga ini berada pada pedalaman dengan jumlah masyarakat beragama Kristen Protestan. Berdasarkan permintaan masyarakat itulah kemudian muhammadiyah NTT mendirikan dengan membangun seluruh ruang kelas dan sarana lainnya. Selanjutnya atas kerja sama pimpinan wilayah Muhammadiyah NTT dan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Kupang menetapkan lembaga ini sebagai lembaga binaan Universitas baik pada Kuliah Kerja Nyata ataupun Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pelaksanaan Praktek Instalasi Perangkat Lunak

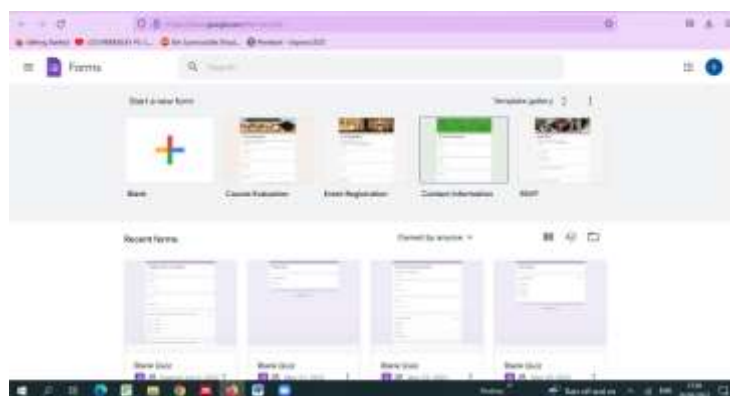
Dalam praktek instalasi perangkat lunak (software) dimulai dengan pengenalan Aplikasi Zoom, Google classroom, google form. Pola pertama adalah mengenalkan fungsi dan manfaat program tersebut yang digunakan baik itu pengajaran yang tidak berbayar alias gratis.



Gambar 1. Proses Instalasi Zoom



Gambar 2. Proses Instalasi Google classroom



Gambar 3. Penggunaan Aplikasi Google Form

Selanjutnya praktek instalasi perangkat ke HP

Langkah-langkah untuk install zoom (media pembelajaran sinkron) :

- Menyiapkan Komputer/HP yang akan di Instals
- Kemudian masuk ke Play store
- Selanjutnya melakukan praktek baik setting sebagai guru untuk rencana pertemuan pertama dengan menggunakan zoom meting.

- Selanjutnya copy link. Untuk di share ke siswa

Gambar 4. Setting Pembelajaran Sinkron dengan Zoom

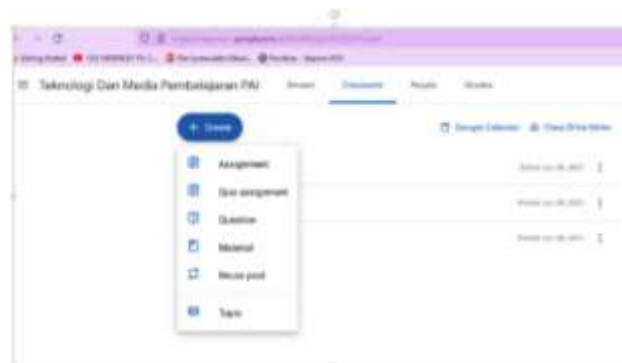
Selanjutnya untuk google classroom (media pembelajaran Asinkron)

- Menyiapkan Komputer/HP yang akan di Instals
- Kemudian masuk ke Play store
- Selanjutnya melakukan praktek baik setting dengan membuat kelas dengan mata pelajaran yang diampuh/diajarkan.
- Kemudian mencopy class code untuk dishare ke siswa.



Gambar 5. Setting Google classroom

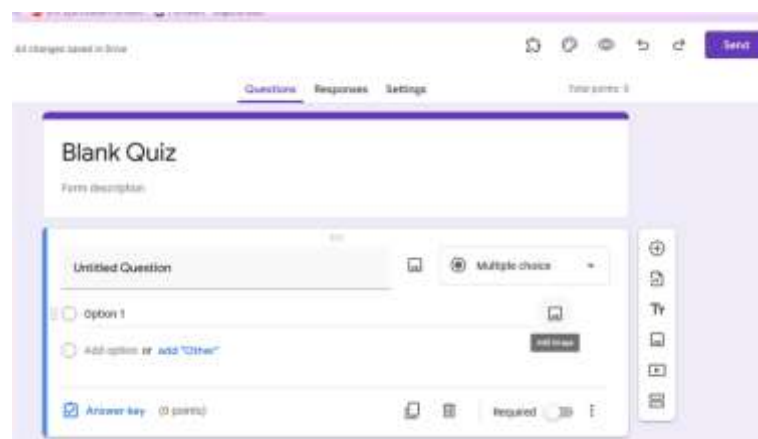
- Selanjutnya setting pada classwork untuk mengisi semua yang dibutuhkan untuk pembelajaran.



Gambar 6. Seting melakukan Kreasi

Menggunakan Google Form

Google form sebagai media untuk melakukan evaluasi secara otomatis dengan hasil pekerjaan siswa. Dengan cara klik create, kemudian pilih quiz assignment selanjutnya pilih blank quiz dengan google form.



Gambar 7. Penggunaan Google Form

Dokumentasi



Gambar 8 - 10. Penjelasan Materi





Gambar 11 Lokasi Pengabdian

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berupa edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan implementasi pembelajaran sinkron dan asinkron pada siswa dan guru dapat diambil kesimpulan bahwa SMP Kiufatu merupakan lembaga pendidikan yang baru dirintis dan lokasinya berada pada pedalaman Kabupaten TTS. Tingkat pemahaman terhadap teknologi sangat lemah khususnya pada pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran yang berbasis IT. Berada di daerah yang belum begitu banyakterentuh dengan dunia IT bukan menjadikan alasan dan hambatan untuk memberikan pembelajaran yang baik, menarik dan bervariasi.

Daftar Pustaka

- Graham, C. R. (2006). Blended learning systems: Definition, current trends, and future directions. In *Handbook of blended learning: Global perspectives, local designs*. San Fransisco, CA: Pfeiffer.
- Rahman, A., & Ilic, V. (2019). *Blended learning in engineering education: Recent developments in curriculum, assessment and practice*. Boca Raton, FL: CRC Press.
- Syah, R. H. (2020). Dampak covid-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95- 105. <https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Damanik, W. J., & Syahputra, E. . (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Menggunakan Model Discovery Learning. *INSPIRATIF: jurnal pendidikan matematika*. <https://doi.org/10.24114/jpmi.v4i1.9294>
- Mawaddah, N., Suyitno, H., & Kartono. (2015). Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Pendekatan Metakognitif Untuk Meningkatkan Metakognisi. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Perspectives, D. I. (2019). Generasi Milenial dalam Bagi Sumber Daya Manusia Indonesia atau Ancaman. *Generasi Milenial Dalam Industri 4.0: Berkah Bagi Sumber Daya Manusia Indonesia Atau Ancaman*.